

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan QRIS dan Manajemen Kas Terhadap Kinerja UKM di Boyolali

Wulan Ayu Cahyani¹, Hudi Kurniawanto²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

e-mail: wulanayu1705@gmail.com , Hudi.kurniawanto@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi penggunaan QRIS dan manajemen kas terhadap kinerja UKM di Boyolali. Populasi penelitian adalah pelaku UKM di Kabupaten Boyolali yang telah menggunakan QRIS dalam kegiatan usahanya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 108 pelaku UKM. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, serta manajemen kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi penggunaan QRIS, dan penerapan manajemen kas yang baik mampu meningkatkan kinerja UKM di Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu, pelaku UKM diharapkan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi digital, mengoptimalkan penggunaan QRIS, dan menerapkan pengelolaan kas yang efektif untuk meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan QRIS, Manajemen Kas, Kinerja UKM, Digitalisasi UKM, Kabupaten Boyolali

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of information technology utilization—specifically the use of QRIS and cash management—on the performance of SMEs in Boyolali. The study population consists of SME operators in Boyolali Regency who have been using QRIS in their business activities. The sampling technique employed was purposive sampling, with a total of 108 SME operators as respondents. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. Data testing included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results of the study indicate that the utilization of

information technology has a positive and significant effect on SME performance, the use of QRIS has a positive and significant effect on SME performance, and cash management has a positive and significant effect on SME performance. These findings suggest that increasing the use of information technology, optimizing the use of QRIS, and implementing sound cash management can improve the performance of SMEs in Boyolali Regency. Therefore, SME operators are encouraged to continue enhancing their use of digital technology, optimizing the use of QRIS, and implementing effective cash management to boost competitiveness and ensure business sustainability.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Use of QRIS, Cash Management, SME Performance, SME Digitalization, Boyolali Regency.*

LATAR BELAKANG

Pentingnya kinerja pada Usaha Kecil Menengah atau UKM mempunyai kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Kinerja UKM tidak hanya berfungsi sebagai dasar utama dalam pembentukan produk domestik bruto, namun turut berperan dalam membuka peluang pekerjaan serta mengurangi angka pengangguran. Pemerataan pendapatan yang merata, dan pengurangan kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia (Ananda & Kurniawati, 2024)(Sari & Saputra, 2024). Pengaruh UKM terhadap ekonomi di Indonesia terus berkembang menjadikan kinerja UKM lebih kuat dan mampu beradaptasi dengan tantangan ekonomi. Keberhasilan UKM dapat dilihat dari berbagai ukuran, seperti pendapatan, efisiensi operasional, dan kemampuan bertahan pada persaingan (Kholvi et al., 2025). Ditengah persaingan yang ketat UKM dituntut untuk tidak hanya sekedar bertahan tetapi juga meningkatkan kinerjanya melalui adaptasi teknologi dan manajemen kas.

Pada saat ini di era perubahan digitalisasi yang cukup besar di sektor ekonomi. Pergeseran perilaku konsumen dari transaksi tunai ke non-tunai memaksa pelaku usaha untuk mengubah model bisnis mereka. Fenomena ini didukung oleh data faktual terkini yang menunjukkan perubahan yang cukup besar pada transaksi digital. Berdasarkan laporan media, Fenomena kenaikan penjualan di Kabupaten Boyolali terlihat pada pelaksanaan *Soloraya Great Sale* (SGS) 2025. Dalam 10 hari pertama penyelenggaraan, total pendapatan transaksi di Boyolali mencapai Rp206 miliar, yang menunjukkan peningkatan aktivitas penjualan secara signifikan di berbagai sektor usaha, terutama UKM, kuliner, perdagangan, jasa, industri/pengelolaan, dan pertanian/perikanan. Capaian ini mencerminkan tingginya respon masyarakat terhadap program promosi dan menjadi indikator nyata meningkatnya penjualan di Boyolali akibat *event* ekonomi daerah. Angka ini menandakan bahwa penggunaan pembayaran pemanfaatan teknologi digital kini bukan hanya mengikuti perkembangan zaman, melainkan telah menjadi kebutuhan yang perlu dipenuhi.

Pemilihan lokasi penelitian di Boyolali didasari oleh beberapa pertimbangan mendasar yang relevan dengan fokus pada penelitian ini. Pertama, Boyolali memiliki posisi geografis yang sangat strategis, menjadikannya salah satu jalur penghubung penting di Jawa Tengah. Hal ini menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif dengan arus transaksi yang tinggi, memaksa UKM untuk memiliki kinerja yang unggul melalui efisiensi operasional. Kedua,

Kabupaten Boyolali menunjukkan pertumbuhan populasi UKM yang aktif dan terus didorong oleh pemerintah daerah untuk bertransformasi digital. Berdasarkan data terkini Boyolali merupakan wilayah yang signifikan dalam tingkat adopsi *Quick Response Code Indonesia* atau QRIS, yang merupakan manifestasi dari pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali adanya sekitar 48.565 jumlah UKM di wilayah Boyolali.

Pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang banyak peneliti sepakat bahwa teknologi informasi adalah kunci sukses keberlangsungan usaha terhadap kinerja UKM. Penelitian oleh Afifah & Triyanto (2023) pada UKM di Boyolali mengindikasikan penggunaan teknologi informasi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil serupa juga disampaikan oleh Ananda & Kurniawati (2024) menunjukkan adanya penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh meningkatkan kinerja operasional usaha.

Penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang beragam terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, dan manajemen kas pada kinerja UKM. Berbagai penelitian menunjukkan ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kinerja UKM, Sementara itu penelitian lain menunjukkan temuan yang tidak signifikan. Ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, dan manajemen kas pada kinerja UKM di Boyolali.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) berfungsi sebagai dasar dalam memahami penerimaan serta penggunaan teknologi oleh pelaku UKM. *Technology Acceptance Model* (TAM) penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Berdasarkan penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan penggunaan QRIS sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi, dimana manfaat dan kemudahan QRIS dapat mendorong pelaku UKM untuk menggunakannya secara optimal sehingga meningkatkan efisiensi transaksi, pencatatan keuangan, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UKM.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan berbagai perangkat dan sistem digital, seperti perangkat lunak, internet, *e-commerce*, dan sistem pembayaran, untuk mendukung serta meningkatkan efisiensi proses bisnis UKM. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki ketepatan dan relevansi lebih baik sehingga dapat menunjang pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. Penelitian Afifah & Triyanto (2023) serta Ananda & Kurniawati (2024) Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM, sehingga teknologi menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja UKM di Boyolali.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar pembayaran digital menggunakan teknologi *QR Code* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam transaksi UKM. Penggunaan QRIS memberikan kemudahan dalam menerima pembayaran, mempercepat transaksi,

meningkatkan keamanan, serta mencatat transaksi secara digital dan otomatis sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan. Penelitian Chyntia et al. (2025) serta Wardhani et al. (2023) mengungkapkan adanya pengaruh positif penggunaan QRIS terhadap kinerja UKM, sehingga QRIS dapat menjadi inovasi digital yang membantu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kinerja UKM.

Manajemen kas merupakan serangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan arus kas masuk dan keluar agar likuiditas usaha tetap terjaga dan penggunaan kas menjadi optimal. Pemanfaatan teknologi informasi dan pencatatan transaksi digital seperti QRIS dapat membantu menyediakan informasi kas yang lebih akurat dan *real-time*, sehingga memudahkan UKM dalam melakukan pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan. Penelitian Alfiyanti et al. (2024) mengungkapkan bahwa manajemen kas secara efisien dapat mendukung peningkatan likuiditas UKM, sehingga manajemen kas yang baik dapat mendukung stabilitas keuangan dan peningkatan kinerja UKM.

Kinerja UKM merupakan hasil pencapaian usaha yang dapat diukur melalui indikator keuangan berupa peningkatan pendapatan dan laba, serta indikator nonkeuangan seperti efisiensi kegiatan operasional dan kualitas pelayanan. Dalam penelitian ini, kinerja UKM menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, dan manajemen kas. Penggunaan teknologi informasi mampu mendukung peningkatan efisiensi serta kualitas informasi, QRIS dapat mempercepat serta mempermudah transaksi, sedangkan manajemen kas membantu menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut dapat mendukung tercapainya kinerja UKM yang lebih optimal dan berkelanjutan di Boyolali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, dan manajemen kas terhadap kinerja UKM di Boyolali. Penelitian ini mencakup tiga variabel yang berperan sebagai variabel independen, yang terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi (X1), penggunaan QRIS (X2), dan manajemen kas (X3), serta satu variabel dependen, yaitu kinerja UKM (Y). Pemanfaatan teknologi informasi melihat sejauh mana pelaku UKM memanfaatkan teknologi digital dalam mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mendukung kegiatan usaha. Penggunaan QRIS berkaitan dengan penerapan pembayaran non-tunai berbasis kode QR yang dapat mempermudah proses transaksi, sedangkan manajemen kas berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan arus kas agar kondisi keuangan usaha tetap terjaga. Ketiga variabel tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja UKM, yang dapat dilihat dari aspek seperti peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional.

Objek penelitian difokuskan pada UKM yang menjalankan usahanya di wilayah Boyolali. Penetapan lokasi penelitian mempertimbangkan kondisi wilayah yang memiliki keragaman dalam aktivitas ekonomi maupun administrasi, dengan demikian dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi dan pengelolaan keuangan pada pelaku UKM. Subjek penelitian adalah pemilik atau manajer UKM yang berperan secara langsung dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasional dan

keuangan usaha. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tahun 2026, dengan pengumpulan data primer dilakukan pada periode tersebut agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan perkembangan UKM pada saat penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja UKM di Boyolali. Berdasarkan pengujian t , hasil uji menunjukkan t hitung sebesar 3,044 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,210 menunjukkan adanya hubungan positif, yaitu semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi pula kinerja yang dicapai oleh UKM. Pemanfaatan komputer, *smartphone*, aplikasi kasir, internet, media sosial, serta teknologi untuk pencatatan keuangan dapat mendukung peningkatan efisiensi operasional, mempercepat proses memperoleh akses informasi, memperluas pemasaran, dan membantu pengambilan keputusan kegiatan usaha. Temuan ini sesuai dengan penelitian Afifah dan Triyanto (2023), Ananda serta Kurniawati (2024), serta Ismail et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terbukti memengaruhi kinerja secara signifikan UKM.

B. Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kinerja UKM

Penggunaan QRIS memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Boyolali. Berdasarkan pengujian t , hasil uji menunjukkan t hitung sebesar 8,629 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_2 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,560 memperlihatkan bahwa peningkatan penggunaan QRIS akan diikuti dengan peningkatan kinerja UKM. Pemanfaatan QRIS mempermudah proses transaksi dengan cepat serta aman dalam pembayaran dan dapat membantu pencatatan secara digital. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memperoleh nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu 4,08, terutama karena pelaku UKM merasakan transaksi menjadi lebih cepat dan efisien. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Chyntia et al. (2025), Kholvi et al. (2025), serta Wardhani et al. (2023) menunjukkan pembayaran digital dan QRIS dapat meningkatkan pendapatan, kinerja keuangan, serta pengelolaan kas UKM.

C. Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Kinerja UKM

Manajemen kas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Boyolali. Berdasarkan pengujian t , hasil uji menunjukkan t hitung sebesar 2,020 diperoleh nilai signifikansi $0,046 < 0,05$, dengan demikian H_3 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,135 memperlihatkan bahwa peningkatan penggunaan QRIS akan diikuti dengan peningkatan kinerja UKM. Pengelolaan kas dimana dilakukan melalui perencanaan anggaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan penerimaan serta pengeluaran kas, pengendalian saldo kas, serta penyusunan mengenai laporan arus kas secara tepat waktu dapat membantu menjaga kestabilan keuangan dan kelancaran operasional usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alfiyanti et al. (2024), Kholvi et al. (2025), dan Herman et al. (2025) yang menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan dan kas dalam mendukung likuiditas, kualitas laporan keuangan, serta kinerja UKM.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, dan manajemen kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Boyolali. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses informasi, memperluas jangkauan pemasaran, serta membantu pengambilan keputusan usaha. Penggunaan QRIS juga memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, dan pencatatan transaksi secara digital sehingga mendukung peningkatan pelayanan, penjualan, dan pendapatan UKM. Sementara itu, manajemen kas yang baik membantu pelaku usaha mengendalikan arus kas, menjaga ketersediaan dana operasional, serta mempertahankan stabilitas keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, dan pengelolaan kas, semakin baik pula kinerja UKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afifah dan Triyanto (2023), Ananda dan Kurniawati (2024), Chyntia et al. (2025), Wardhani et al. (2023), serta Alfiyanti et al. (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing variabel terhadap kinerja atau aspek keuangan UKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan QRIS, serta manajemen kas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UKM di Boyolali, melalui pengujian parsial dan simultan. Hasil tersebut menunjukkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha, penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital, selain itu, pengelolaan kas secara optimal dapat menunjang efisiensi kegiatan operasional sekaligus meningkatkan kinerja UKM. Oleh karena itu, pelaku UKM di Boyolali diharapkan untuk tetap meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam transaksi, serta melakukan pengelolaan kas secara lebih teratur melalui pencatatan dan pengawasan arus kas. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memberikan dampak pada kinerja UKM serta memperluas wilayah yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak responden agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliya, Putri, & Sanjaya. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada UMKM Di Era Digital) Literature Review. Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V4i4.3417>
- Afifah, & Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Jurnal Ilmiah Research And Development Student, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/Jis.V1i2.322>
- Al-Hattami. (2024). The Influence Of Accounting Information System On Management Control Effectiveness: The Perspective Of Smes In Yemen. Information Development, 40(1),

- 75–93. <https://doi.org/10.1177/02666669221087184>
- Alfiyanti, Mulyani, & Yuliantari. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Manajemen Kas Dan Akses Modal Terhadap Likuiditas UMKM Di Denpasar. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(8), 324–332. <https://doi.org/https://sejurnal.com/pub/index.php/jpim/article/download/4433/5090/9373>
- Amelia, & Yuniarsih. (2025). Analisis Pengaruh QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Lansia Di Pasar Baros Cimahi. *Indonesian Journal Of Social Science And Education*, 1(3), 194–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/ljose.1281>
- Ananda, & Kurniawati. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gemolong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 691–707. <https://doi.org/10.53958/Wb.V9i1.575>
- Chyntia, Maryana, Maisyrah, & Shalawati. (2025). Dampak Sistem Pembayaran Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(2), 241–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/Slsi.V23i2.11892>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dinas Koperasi Dan Ketenagakerjaan Kota Boyolali. (2025). Data UKM Kota Boyolali Tahun 2025. Boyolali: Diskopnaker
- Dewanti, Amanda, Alichsan, & Nnoviyanti. (2025). Pengaruh Penggunaan Qris Sebagai Strategi Pembayaran Digital Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Di Era Modern. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, April. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/Jumma45.V4i1.4563>
- Farina, & Opti. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.1007>
- Fauziyah, T. A., & Ihsanuddin. (2025). Transaksi Digital Di Jawa Tengah Capai Rp 30,6 Triliun, Tumbuh 18 Persen Sepanjang 2024. <https://regional.kompas.com/read/2025/02/19/081832578/transaksi-digital-di-jawa-tengah-capai-rp-306-triliun-tumbuh-18-persen?utm>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 105-110.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman, Usman, & Badu. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.37905/Jar.V6i1.171>
- Ismail, Samsinar, & Oktafiyah. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Pallangga. *Jurnal Ekonomi, Manajemen,*

- Akuntansi, 4(4), 6969–6979.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8551>
- Kholvi, Indriyani, & Sari. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Dan Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Di Kabupaten Cirebon). Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(8), 2454–2471. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i8.2783>
- Poerwanengsih, & Wany. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kecepatan, Efektivitas Dan Akurasi Pelaporan Keuangan Pada Sistem Informasi Akuntansi. Income, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.38156/Akuntansi.v5i1.346>
- Putri, Widyastuti, Maidani, & Nilasari. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan. Jurnal Nusantaraglobal, 3(2), 720–739. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Sari, & Saputra. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Digital Pada Gen Z Di Kabupaten Boyolali. Jurnal Internal Kampus, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/S013116462104007x>
- Statistik, B. P. (2024). Jumlah Perusahaan Pada Industri Mikro Kecil Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2022. <https://jateng.bps.go.id/Id/Statistics-Table/2/Mje4mcmy/Jumlah-Perusahaan-Pada-Industri-Mikro-Kecil-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Jawa-Tengah-.html>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Dinas Koperasi Dan Ketenaga Kerjaan
- Wardhani, Arkeman, & Ermawati. (2023). The Impact Of Quick Response Adoption Of Payment Code On Msmes ' Financial Performance In Indonesia. 03(03), 869–878. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.294>